ISSN xxxx - xxxx (Online)

KOLABORASI GURU DAN DOSEN PADA PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF SEKOLAH DHARMA ANANDA INDONESIA UNTUK RUMPUN MATA PELAJARAN BAHASA KELAS VII

Kristina Aji[1], Arini Noor Izzati [2], Benny Nugraha[3], Asnah Limbong[4], Brillianing Pratiwi[5], Teguh Prakoso[6]
[123456]**Universitas Terbuka**
kristina@ecampus.ut.ac.id

***Kata Kunci**: Guru Digital Teknologi Pembelajaran, Learning Management System, Mata Pelajaran Rumpun Bahasa.*

Abstrak

Pendidikan masa kini telah melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Komunikasi antara guru dan siswa dapat dilakukan secara sinkronus maupun asinkronus. Pembelajaran yang fleksibel menjadi pilihan yang memikat generasi alpha, dengan keunggulan gaya belajar variatif dan personal. Meski demikan tidak menutup peluang siswa berkolaborasi. Aktivitas pembelajaran yang mengarahkan secara positif inisiasi dari siswa sehingga mendorong karakter siswa yang aktif, komunikatif, bahkan kreatif. Bercirikan pembelajaran yang fleksibel, mudah diakses dan menyesuaikan kebutuhan siswa, Sekolah Dharma Ananda mempunyai misi dapat menjadi sekolah unggulan dan bertaraf internasional. Kebutuhan siswa yang melek teknologi menunjukkan pentingnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah telah memenuhi standar pembelajaran dengan model daring yang didukung oleh kemampuan guru mengembangkan bahan ajar digital. Sebagai komponen penting yang menunjang pembelajaran era digital, guru perlu meningkatkan keterampilan mengembangkan bahan ajar yang interaktif, mudah dipahami, mudah diakses dan memenuhi kebutuhan individual siswa. Saat ini, guru belum sepenuhnya dapat mengembangkan bahan ajar karena terkendala oleh tugas dan tanggung jawab guru sebagai wali kelas dan waktu mengajar. Universitas Terbuka dalam hal ini Yayasan Dharma Ananda Indonesia mengambil peluang dan tantangan tersebut untuk menciptakan kolaborasi yang kompeherensif bersama guru-guru di Sekolah Dharma Ananda Indonesia. Sebagai langkah awal, kegiatan guru didampingi oleh dosen Universtitas Terbuka khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris kelas VII yang berjalan beriringan. Bahan ajar yang

ISSN xxxx - xxxx (Online)

menjadi sumber pengembangan menggunakan buku Kemdikbud pada laman SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia) yang dapat diakses secara daring. Tambahan lainnya adalah buku yang menjadi pegangan guru dalam mengajar bahasa Indonesia dan hahasa Inggris kelas VII dengan Kurikulum Merdeka. Dengan rancangan model pembelajaran berbasis Learning Management System, Sekolah Dharma Ananda juga mendapat pembinaan dari tim dosen Universitas Terbuka. Untuk memperoleh kondisi awal kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar interaktif, tim mengadakan *focus grup discussion* untuk mencari solusi mengatasi permasalahan guru. Wawancara personal pada masing-masing guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ditambahkan untuk menguatkan langkah-langkah kegiatan kolaborasi. Langkah berikutnya tim dosen menentukan jadwal untuk berdiskusi dan bekerjasama dengan untuk untuk membuat rancangan pembelajaran *online,* menyiapkan bahan ajar dalam presentasi-presentasi menarik dan mengunggahnya ke dalam LMS, didukung oleh tim Teknologi Informasi (IT) dari sekolah . Penetapan jadwal dan pembuatan bahan ajar interaktif yang dilakukan secara bertahap dapat menjadi alternatif pemanfaatan keterbatasan waktu mengajar guru. Untuk saat ini, target pengembangan bahan ajar interaktif masih berjalan dan merupakan tantangan yang harus diupayakan. Tim dosen berharap guru di Sekolah Dharma Ananda Indonesia terus aktif mengembangkan bahan ajar interaktif yang sesuai kebutuhan siswa dan menjadikan proses ini sebagai kesempatan meningkatkan potensi sebagai guru profesional yang juga handal dalam teknologi pembelajaran.

ISSN xxxx - xxxx (Online)

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas kehidupan, sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tertulis bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses Pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Pentingnya pengembangan potensi peserta didik terutama dalam keseluruhan proses pembelajaran. Nilai-nilai kehidupan kemanusiaan yang terkandung dalam pendidikan mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan pengajaran, membentuk sikap dan kepribadian peserta didik.

Sekolah yang mengedepankan kegiatan pembelajaran, memfasilitasi segala kemungkinan kegiatan pembelajaran di sekolah yang memenuhi kebutuhan siswa dan guru. Era digital turut memperkaya dan menginspirasi proses belajar mengajar sebagaimana saat ini berlangsung pada berbagai jenjang pendidikan. Sumber-sumber pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif diimplementasikan oleh guru dan diperkenalkan sebagai wahana baru yang memfasilitasi kebutuhan dan gaya belajar siswa. Guru perlu ditingkatkan kemampuannya dalam memotivasi siswa dengan aktifitas pengajaran yang komplek, kreatif melalui sentuhan teknologi informasi terkini, pembelajaran terbuka, fleksibel, serta personal. Guru dilatih untuk mengembangkan metode yang inovatif dalam aktifitas pedagogis (Volodymyrivna & Georgievna, 2020).

Penggunaan bahan ajar untuk menyampaikan mata pelajaran sekolah pada umumnya masih mengandalkan buku teks yang sudah ada. Untuk meningkatkan kualitas peserta didik, perlu dilakukan peningkatan kualitas bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan teknologi sejauh temuan pada berbagai pembelajaran rumpun bahasa, menunjukkan bahwa teknologi meningkatkan potensi materi

ISSN xxxx - xxxx (Online)

pembelajaran, sehingga menjadi tantangan tersendiri dalam merancang sumber pengajaran yang dapat memenuhi tujuan pembelajaran (Krajcso, 2016).

Sebagai institusi perguruan tinggi jarak jauh, Universitas Terbuka memenuhi tugas dan pelayanannya kepada masyarakat melalui pendidikan dan pengabdian. Dharma Karya UT Salah satu sekolah swasta terkemuka di tingkat sekolah menengah adalah sekolah yang didukung Universitas Terbuka. Sekolah ini resmi memulai kegiatan pendidikannya pada tahun 1994. Salah satu prestasi yang diraih adalah transformasi menjadi Sekolah Adiwiyata Nasional (Dharmakarya UT) pada tahun 2018.

Tim dosen Universitas Terbuka khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang membidangi pendidikan dasar memperoleh kesempatan untuk mengikuti penyelanggaraan pengabdian masyarakat dengan memberi bimbingan kepada guru-guru di SMP Dharma Karya sebagai mitra yang menjadi bagian dari pengelolaan Yayasan Dharma Ananda Indonesia untuk mengembangkan merancang pembelajaran secara daring dan meningkatkan kualitas bahan pembelajaran.

Sekolah Dharma Karya yang mempunyai visi diantaranya menjadi sekolah yang berkarakter, berwawasan global dan peduli terhadap lingkungan, bercita-cita luhur mewujudkan sekolah dengan wawasan global dan berbasis IT. Hal ini menunjukkan adanya keinginan menyediakan fasilitas sekolah dengan inovasi pendidikan era digital. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat menjadi tantangan untuk lebih maju dan kolaborasi dengan tim dosen disambut baik. Beberapa langkah yang dilakukan secara bertahap, tim dosen terus berkomunikasi menyelaraskan waktu dan upaya pembekalan terhadap guru dilakukan dengan jadwal pertemuan yang disepakati.

ISSN xxxx - xxxx (Online)

B. Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah upaya mengatasi permasalahan pokok mitra, yaitu melalui peningkatan pengetahuan dan kemampuan teori teknis pengisian LMS YDAI. Transfer ilmu pengetahuan teknologi untuk meningkatkan kemampuan teknis mitra dilakukan melalui pendekatan praktik belajar dan berbuat (*learning by doing*), yaitu melalui pelatihan terpadu dan praktik yang bersifat partisipatif di bawah supervisi dan diikuti dengan pendampingan oleh pelaksana kegiatan.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program dijelaskan sebagai berikut.

a. Metode Pendampingan Partisipatif

Kegiatan pembelajaran dengan mendampingi peserta untuk mempersiapkan materi-materi yang interaktif pada laman LMS. Materi tersebut berasal dari buku paket yang disediakan oleh Pusat Perbukuan daalam aplikasi SIBI.

b. Metode Pelatihan (Demonstrasi dan Kegiatan Praktik oleh Peserta)

Kegiatan pelatihan meliputi kegiatan demonstrasi dan kegiatan praktik Pada kegiatan demonstrasi, tim pendamping yaitu dosen FKIP Universitas Terbuka yang memiliki beberapa kepakaran untuk berbagi pengalaman dan pengetahuannya sesuai bidang ilmu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Adapun kegiatan tersebut misalnya membimbing cara mengunduh materi dan menggunggahnya ke dalam LMS. Tentunya peserta pelatihan mula-mula diberi contoh.

c. Metode Pembimbingan dan Pendampingan Peserta oleh Tim Pelaksana

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan kelembagaan, yaitu proses pembimbingan dan pendampingan yang terus-menerus melalui

ISSN xxxx - xxxx (Online)

penguatan. Adapun Pelaksanaan pendampingan ini difokuskan pada penerapan pengisian materi-materi yang menarik dan interaktif yang akan dimasukkan pada fitur-fitur dalam laman LMS.

d. Metode *Focus Group Disscussion* (FGD)

Metode *Focus Group Disscussion* (FGD) adalah melakukan dialog aktif dengan para peserta dan ahli materi, dan ahli desain grafis serta pendamping untuk melihat hasil LMS yang telah dilengkapi oleh materi-materi pada saat pendampingan dan pelatihan. Adapun pelaksanaan kegiatan ini selama rentang waktu bulan Mei 2024 sampai dengan bulan November 2024. Kegiatan berlangsung secara luring di SMP Dharma Karya, dan dilaksanakan secara daring. Materi yang diberikan berupa perancangan Format Rancangan Pembelajaran online, Pengembangan Media Pembelajaran Daring, Assesmen dalam Pembelajaran online. Peserta terdiri atas dua guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dua guru mata pelajaran bahasa Inggris kelas VII SMP Dharma Karya UT.

C. Hasil dan Pembahasan

Gambar 1.
Website LMS SMP Dharma Karya Kelas VII

Berikut bentuk LMS Kelas VII SMP Dharma Karya untuk Mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Beberapa contoh visual LMS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII yang menunjukkan materi mengenai

ISSN xxxx - xxxx (Online)

Teks Prosedur yang disajikan pada Sesi ke-1, dan selanjutnua cuplikan LMS mengenai teks Dongeng Fantasi sebagaimana disajikan beriku t inii.

Gambar 2.
Visual LMS Bahasa Indonesia sesi 1

Gambar 3.
Visual LMS Bahasa Indonesia sesi 3

Contoh hasil perancangan untuk mata pelajaran bahasa Inggris juga dipersiapkan dengan media video sebagaimana disajikan berikut dalam gambar 4.

Gambar 4.
Visual LMS Bahasa Inggris

ISSN xxxx - xxxx (Online)

Gambar 5.
Visual LMS Bahasa Inggris

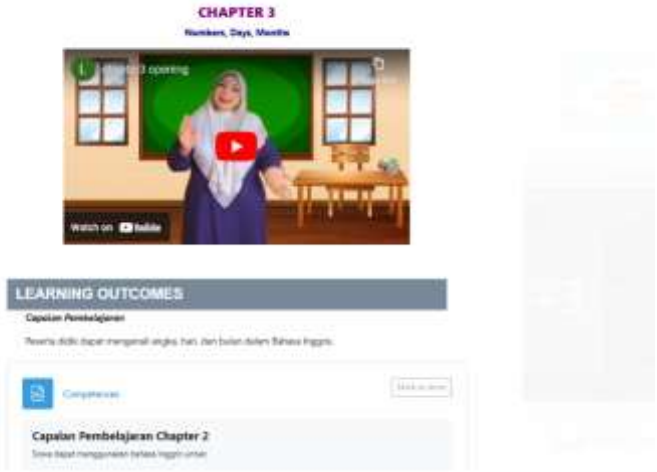

Gambar 1.
Judul gambar.

D. Simpulan

ISSN xxxx - xxxx (Online)

E. Ucapan Terima Kasih [*TIMES NEW ROMAN, 12-POINT, BOLD, LEFT ALIGNMENT*]

Berikan ucapan terima kasih kepada siapa saja yang memberikan andil dalam kegiatan abdimas.

Kami sampaikan terimakasih atas kerjasama dari Yayasan Dharma Ananda Indonesia beserta jajaran pimpinan Sekolah Mengenah Pertama Dharma Karya UT dan guru-guru khususnya rumpun Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

F. Referensi [*TIMES NEW ROMAN, 12-POINT, BOLD, LEFT ALIGNMENT*]

Krajcso, Z. (2016). Classification and quality criteria for Open Educational Resources in the field of foreign language learning. *Journal of Language and Cultural Education*, *1*(4), 48-59.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan NasionaL, https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/7308/UU0202003.htm. Diakses 2 September 2024

Volodymyrivna, B. O., & Georgievna, R. I. (2020). Peculiarities of innovative learning in a modern educational environment. *Балканско научно обозрение*, *4*(2 (8)), 24-26.